

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan panduan atau langkah-langkah yang direncanakan untuk suatu penelitian dengan memanfaatkan berbagai metode pengumpulan data. Agar proses pengumpulan data dapat berjalan lebih lancar, desain penelitian yang digunakan harus sejalan dengan tujuan penelitian. Desain tersebut mencakup cara dan metode penelitian. Metode yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif dengan mengandalkan teknik analisis deskriptif. Pemilihan metode ini dalam penelitian dianggap tepat karena data yang diperlukan berbentuk uraian mengenai objek yang diteliti. Penelitian ini menggambarkan apa yang ditemukan di lapangan secara objektif dan tanpa adanya penyesuaian.

#### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah suatu rencana yang menjelaskan cara pelaksanaan penelitian. Rancangan ini dirancang untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif atau penelitian penjelasan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang dihipotesiskan dan memerlukan pembuktian (Kuncoro, 2003, hlm. 54). Pendekatan kualitatif dalam penelitian merupakan suatu proses yang menggali dan memahami fenomena sosial serta isu-isu manusia. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk menyusun gambaran yang kompleks, menganalisis kata-kata, serta menyajikan laporan terperinci berdasarkan pandangan responden. Selain itu, peneliti juga melakukan studi pada situasi yang alami.

### 3.1.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengertian metode penelitian menurut (Sugiyono, 2012, hlm. 2) metode penelitian adalah “ Langkah-langkah dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dengan tujuan tertentu.”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Deskriptif Analisis, menurut (Sukmaditana, 2013, hlm. 72) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan, metode deskriptif diartikan sebagai tipe penelitian yang paling mendasar yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik yang bersifat alami maupun yang buatan manusia. Dalam pendekatan ini, peneliti tidak hanya menampilkan fenomena yang terlihat, tetapi juga memberikan analisis terhadap makna yang terkandung dalam fenomena tersebut. Analisis dalam penelitian deskriptif dapat dibagi menjadi analisis kegiatan dan analisis dokumen atau isi.

Analisis kegiatan ditujukan untuk menelaah aktivitas yang terjadi dalam pelaksanaan suatu tugas. Sementara analisis dokumen berfokus pada pengumpulan dan peninjauan dokumen resmi, dengan memastikan validitas dan keabsahannya, baik itu dokumen hukum, kebijakan, maupun hasil-hasil penelitian. Oleh karena itu, metode deskriptif analisis ini sangat cocok diterapkan dalam penelitian ini. Berikut adalah beberapa alasan untuk memilih metode ini:

- a. Metode deskriptif analisis tidak melakukan manipulasi atau perubahan pada variabel independen, melainkan hanya menggambarkan keadaan yang ada.
- b. Metode ini memiliki cakupan yang lebih luas, mencakup deskriptif kuantitatif dan kualitatif, termasuk analisis data dan interpretasi makna dari data tersebut.
- c. Metode ini sering digunakan sebagai langkah awal untuk penelitian non-eksperimental yang lebih mendalam, seperti studi korelasi, komparatif, pengembangan, dan lainnya.

Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini digunakan untuk menyelidiki objek yang berada dalam kondisi alami (berlawanan dengan eksperimen) di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan

triangulasi, dan analisis datanya bersifat induktif/kualitatif. Hasil dari penelitian kualitatif lebih memperhatikan makna daripada sekadar generalisasi (Sugiyono, 2013, hlm. 9). Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen manusia dan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi partisipatif dan wawancara mendalam. Oleh sebab itu, peneliti perlu berinteraksi dengan sumber data secara langsung. Dengan cara ini, peneliti kualitatif harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang individu yang memberikan data.

### **3.2 Partisipan Penelitian dan Lokasi Penelitian**

Partisipan dan lokasi penelitian dalam penelitian ini peneliti akan dijelaskan secara khusus.

#### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam penelitian dapat dipahami sebagai individu atau kelompok yang berkontribusi dalam suatu kegiatan penelitian. Menurut (Sumarto, 2003, hlm. 17) , bahwa partisipasi penelitian adalah "Keterlibatan individu atau masyarakat dalam proses pengambilan keputusan sangat penting, baik melalui dukungan tenaga, ide, maupun sumber daya materi. Setiap orang harus bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil untuk mencapai tujuan bersama.

Partisipan dalam penelitian ini adalah individu atau kelompok yang menjadi sumber data penelitian untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Partisipan dalam penelitian ini peneliti akan melibatkan H. M. Aim Salim S. Sen., sebagai pimpinan sanggar dan koreografer. Partisipan ini dapat dikatakan memenuhi sebagai narasumber untuk menjawab pertanyaan penelitian kualitatif ini.

#### **3.2.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat keberadaan objek penelitian sebagai identitas sanggar yang diteliti.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pusat Olah Tari Setialuyu Bandung yang beralamat di Jl. Baranang Siang No.1, Kb.Pisang, Kec. Sumur Bandung , Kota Bandung , Jawa Barat 40112 (Gedung Rumentang Siang).

### **3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data peneliti menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi. Berikut ini peneliti akan menjelaskan instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data.

#### **3.3.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data penelitian. Menurut pendapat (Arikuntoro, 2006, hlm. 134) , “ instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sehingga proses penelitian menjadi lebih sistematis dan efisien.”

Pendapat lain, terkait instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2008, hlm. 223) dalam buku metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D mengatakan sebagai berikut.

Penelitian kualitatif bahwa instrumen atau alat penelitian tersebut adalah peneliti itu sendiri. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh benar ilmiah atau merupakan data langsung. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama, sementara instrumen lain seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi berfungsi sebagai dukungan untuk membantu peneliti dalam pengumpulan data secara terlampir.

#### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang relevan. Adapun pengertian teknik pengumpulan data menurut (Arikunto, 1998, hlm. 148) mengatakan sebagai berikut.

Untuk dapat mengetahui dan mengungkapkan kebenaran suatu permasalahan yang terjadi di lapangan. Maka diperlukan teknik dalam penelitiannya. Pengumpulan data disini adalah penelitiannya diharapkan mengkaji kembali apa yang diteliti, dan dapat menyimpulkan kembali kebenaran serta permasalahan yang ada di lapangan. Hal itu menjadi tolak ukur apakah penelitiannya yang diangkat benar atau tidak benar.

Pendapat lain terkait teknik pengumpulan data yaitu menurut (Sugiyono, 2008, hlm. 224) dalam buku metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D. Teknik pengumpulan informasi adalah tahap yang sangat penting dalam riset, karena fokus utama dari penelitian adalah memperoleh data. Jika peneliti tidak memahami teknik pengumpulan informasi, mereka tidak akan bisa mendapatkan data yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi sebagai cara maupun langkah dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Pengumpulan data pada observasi ini dilakukan secara langsung dengan menggunakan pedoman observasi terhadap sanggar dan narasumber. Pedoman observasi dalam penelitian ini akan di lampirkan secara khusus. Terkait pengumpulan data dengan menggunakan instrumen observasi peneliti melakukan observasi awal dan observasi lanjutan. Observasi awal dilakukan pada tanggal 19 April untuk memperoleh topik penelitian . Observasi lanjutan dengan menggunakan pedoman observasi dilakukan pada tanggal 19 April di Pusat Olah Tari Setialuyu Bandung untuk memperoleh data gambaran umum sanggar. Selanjutnya observasi dilakukan pada tanggal 15 Juni untuk memperoleh data dan mengamati aspek bentuk penyajian Tari *Prawesti*. selanjutnya peneliti melakukan observasi untuk mengamati struktur pertunjukan pada Tari *Prawesti*. Selanjutnya peneliti melakukan observasi masih dengan tanggal yang sama untuk mengamati teknik gerak pada Tari *Prawesti*. Observasi selanjutnya dilakukan untuk mengamati proses latihan pada Tari *Prawesti*.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan antara dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi maupun data yang diperlukan, sehingga data ataupun informasi tersebut relevan. Wawancara penelitian adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan percakapan tatap muka antara peneliti dan partisipan. Penelitian ini menggunakan wawancara secara langsung daftar pertanyaan penelitian disiapkan atau dirancang dalam bentuk pedoman wawancara untuk narasumber. Terkait pengumpulan data dengan menggunakan instrumen

wawancara dilakukan pada hari senin tanggal 21 April di Pusat Olah Tari Setialuyu Bandung dengan narasumber H.M. Aim Salim S.Sen. untuk memperoleh data terkait sejarah dan latar belakang penciptaan Tari *Prawesti*. Wawancara selanjutnya memperoleh data mengenai bentuk dan struktur penyajian Tari *Prawesti*. Selanjutnya wawancara dilakukan masih dengan hari dan tanggal yang sama untuk memperoleh data terkait teknik gerak dan koreografi Tari *Prawesti*. Pada tanggal 28 Mei di Pusat Olah Tari Setialuyu Bandung dengan narasumber H.M. Aim Salim S.Sen. untuk memperoleh data profil sanggar sebagai objek penelitian. Selanjutnya wawancara dilakukan pada tanggal 2 juli dengan nara sumber yang sama untuk memperoleh data mengenai nilai pendidikan karakter pada Tari *Prawesti*.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data, dalam bentuk video, foto, dan kearsipan. Dokumen dokumen tersebut merupakan media informasi sebagai data faktual yang sangat penting untuk dikaji, selain sebagai Dokumen data tambahan ini sangat bermanfaat dan berhasil menyelesaikan semua permasalahan yang ada dalam penelitian ini, data yang terhimpun akan didokumentasikan melalui perekam audio recording yang digunakan pada saat penelitian untuk merekam hasil wawancara. Kamera foto yang digunakan untuk mengambil gambar mengenai gerak, rias dan busana Tari *Prawesti* atau dokumentasi pribadi. Pengumpulan data dokumentasi peneliti melakukan dokumentasi pada tanggal 21 April untuk memperoleh data dokumentasi terkait bentuk penyajian pada Tari *Prawesti* dan profil sanggar di Pusat Olah Tari Setialuyu Bandung. Selanjutnya peneliti melakukan dokumentasi pada tanggal 18 Juni untuk memperoleh data terkait aspek gerak , rias dan busana pada Tari *Prawesti* .

#### d. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data literatur dalam penelitian ini mencakup referensi dari jurnal, buku, serta sumber-sumber lainnya seperti artikel, makalah, dan dokumen terkait yang relevan dengan topik penelitian. Menurut (Sarwono, 2006, hlm. 26) dalam buku metode penelitian kuantitatif dan kualitatif mengatakan sebagai berikut.

Studi literatur merupakan proses pengkajian data yang diambil dari berbagai

buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik-topik yang akan diteliti. Melalui studi ini, peneliti dapat memperoleh landasan teori yang kuat terkait dengan permasalahan yang sedang dihadapi. Istilah lain yang sering digunakan untuk menggambarkan studi literatur adalah penelitian perpustakaan atau penelitian pustaka.

Studi literatur dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dari berbagai referensi tentang nilai pendidikan karakter dan Tari *Prawesti*. Melakukan pencarian literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber yang dicari meliputi, data yang diperoleh dari internet yang berkaitan tentang pendidikan karakter, Jurnal akademik yang membahas tari, khususnya Tari *Prawesti* karya H.M. Aim Salim, S.Sen. yang akhirnya dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini. Artikel dan makalah yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam seni tari. Buku-buku lainnya seperti skripsi, dokumen terkait yang dapat memberikan konteks tambahan, seperti laporan penelitian sebelumnya.

Dengan mengikuti tahapan-tahapan di atas, penelitian tentang "Nilai Pendidikan Karakter pada Tari *Prawesti* Karya Muhamad Aim Salim di Pusat Olah Tari Setialuyu Bandung" dapat dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Pengumpulan data literatur yang baik akan memberikan landasan teori yang kuat untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan, serta membantu dalam memahami bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam Tari *Prawesti*.

### 3.4 Prosedur Penelitian

#### 3.4.1 Langkah – Langkah Penelitian

##### a. Pra Penelitian

- 1.) Menentukan topik yang akan diteliti
- 2.) Dalam penelitian ini, peneliti memilih topik terkait nilai pendidikan karakter pada Tari *Prawesti* Karya Muhamad Aim Salim di Pusat Olah Tari Setialuyu Bandung. Setelah topic ditentukan maka peneliti akan melakukan studi literatur untuk mengetahui rumusan masalah yang sudah ada dan yang belum terpecahkan
- 3.) Merumuskan masalah penelitian
- 4.) Menyusun kerangka teoritis sebagai landasan konseptual dari penelitian

##### b. Pelaksanaan Penelitian

- 1.) Menentukan metode penelitian yang akan digunakan yaitu metode penelitian kualitatif
- 2.) Merancang dan mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian melalui instrument observasi, wawancara dan semacamnya
- 3.) Menerapkan metode deskriptif analisis yang telah ditentukan sebelumnya
- 4.) Menyusun hasil akhir dari penelitian secara tersusun sesuai dengan ketentuan atau arahan yang berlaku

##### c. Akhir Penelitian

- 1.) Memeriksa atau memastikan kembali bahwa tidak ada data yang terlewat dan juga memastikan tidak ada sistematika penulisan yang terlewat atau yang salah
- 2.) Menarik kesimpulan dari hasil penelitian
- 3.) Memberikan rekomendasi untuk penelitian yang akan datang maupun penerapan hasil penelitian dalam praktiknya
- 4.) Mempresentasikan hasil penelitian dalam bentuk artikel dan jurnal



### 3.5 Teknik Analisis Data

Menurut (Moleong, 2005, hlm. 280) dalam buku metodologi penelitian kualitatif, analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam penelitian untuk memeriksa keseluruhan data yang diperoleh dari berbagai instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, dan rekaman lainnya.

#### a. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017, hlm. 132) menjelaskan bahwa terdapat beberapa cara dalam melakukan analisis data, antara lain:

##### 1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau kombinasi dari ketiga metode ini (triangulasi). Proses pengumpulan data ini dapat berlangsung selama sehari-hari, bahkan berbulan-bulan, agar data yang diperoleh lebih kaya.

Pada tahap awal, peneliti melakukan eksplorasi umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, mengamati dan merekam semua yang terlihat dan terdengar. Dengan cara ini, peneliti akan mendapatkan data yang sangat beragam dan melimpah.

##### 2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah mengolahnya melalui proses yang dikenal sebagai reduksi data. Pada tahap ini, peneliti akan merangkum, memilih, dan memilah informasi penting dari data yang sudah dikumpulkan. Fokus dilakukan pada aspek-aspek krusial guna mengidentifikasi tema dan pola yang mendasarinya.

##### 3. Penyajian Data

Dalam menyajikan data, yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah format teks naratif yang berbasis kata-kata dan mudah dipahami.

##### 4. Simpulan atau Verifikasi

Setelah melakukan reduksi dan penyajian data, peneliti kemudian menarik kesimpulan yang didasarkan pada informasi yang telah diolah.

Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, proses analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan sistematis.